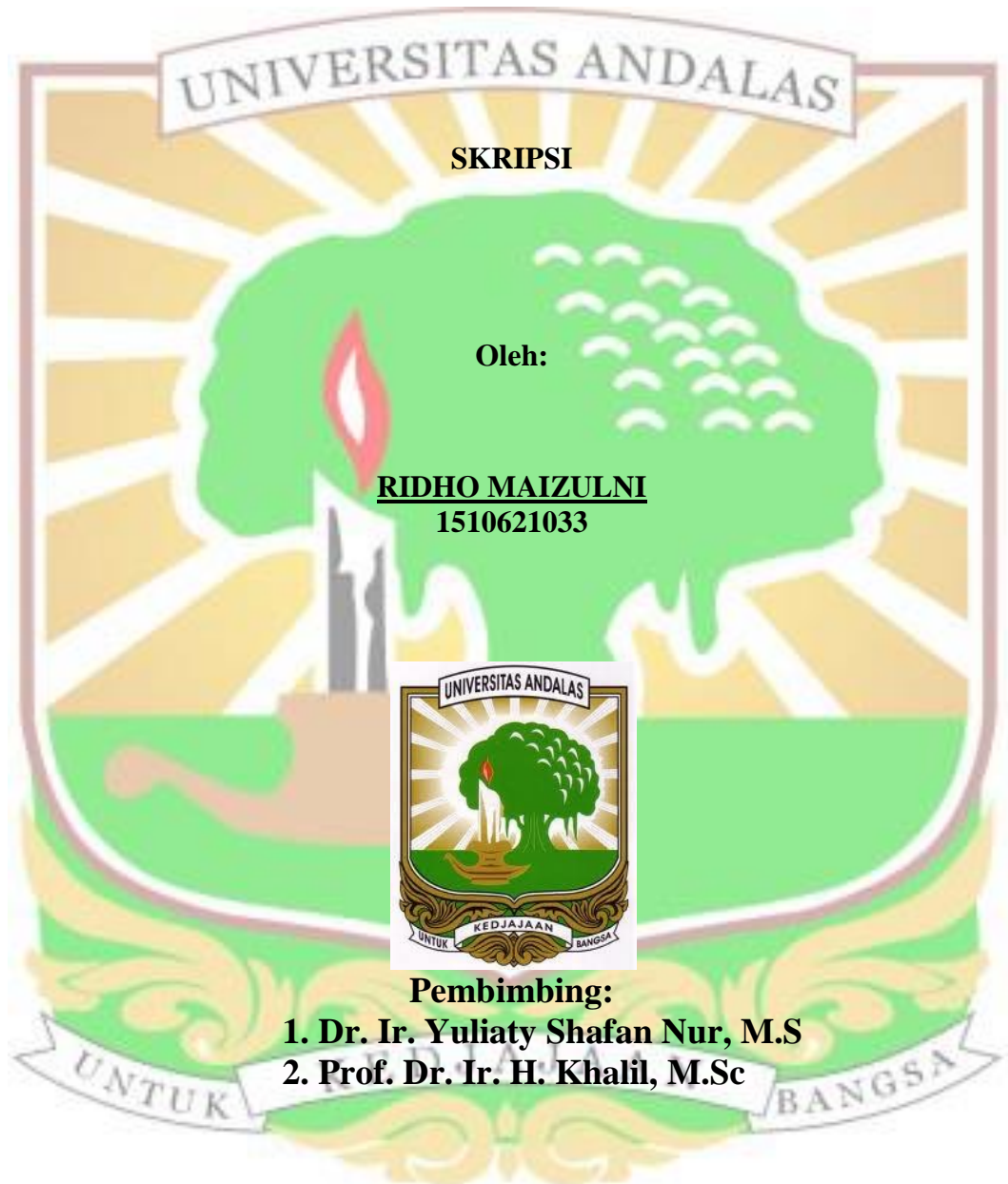


**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI PADI DAN LIMBAH  
PENYULINGAN SERAI WANGI FERMENTASI DALAM  
RANSUM TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,  
LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *IN-VITRO***



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI PADI DAN LIMBAH  
PENYULINGAN SERAI WANGI FERMENTASI DALAM  
RANSUM TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,  
LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *IN-VITRO***



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2021**

# PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI PADI DAN LIMBAH SERAI WANGI FERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *IN VITRO*

**Ridho Maizulni**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, M.S** dan **Prof. Dr. Ir. Khalil, M.Sc**

Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan  
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Payakumbuh, 2021

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh penggunaan jerami padi fermentasi (JPF) dan limbah serai wangi fermentasi (LPSWF) dalam ransum terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar dan BETN secara *in vitro*. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 kelompok sebagai ulangan. Perlakuan yang digunakan sebagai berikut: A (jpf 60% + lpswf 0% + konsentrat 40%), B (jpf 45% + lpswf 15% + konsentrat 40%) C (jpf 30% + lpswf 30% + konsentrat 40%), D (jpf 15% + lpswf 45% + konsentrat 40%), dan E (jpf 0% + lpswf 60% + konsentrat 40%) dengan 3 kali waktu pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Peubah yang diamati adalah Kecernaan Serat Kasar (KcSk), Kecernaan Lemak Kasar (KcLK) dan Kecernaan BETN (KcBETN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jerami padi dan limbah serai wangi fermentasi dalam ransum memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0.05$ ) pada perlakuan E. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan JPF 0% + LPSWF 60% + konsentrat 40% (Perlakuan E) memberikan hasil terbaik, ditinjau dari nilai pencernaan serat kasar, lemak kasar dan BETN secara *in vitro* dengan nilai masing-masing SK 47,86; LK 60,92 dan BETN 78,38.

**Kata Kunci :** BETN, *in vitro*, jerami padi fermentasi (JPF), pencernaan, lemak kasar, limbah penyulingan serai wangi fermentasi (LPSWF), serat kasar.